

ABSTRAK

Briliani Ferga Sudelma, 2022 “Feminisme Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk profeminisme dan kontrafeminisme novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat atau kutipan-kutipan yang terdapat pada novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus yang menunjukkan feminisme, yaitu profeminisme dan kontrafeminisme. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus cetakan ketiga Januari 2020 dengan jumlah halaman 228 halaman dan diterbitkan oleh PT Pustaka Alvabet. Teknik pengumpulan data, yaitu membaca, menandai, dan mengidentifikasi. Teknik pengabsahan data, yaitu teknik uraian rinci. Teknik penganalisisan data, yaitu 1) Mendeskripsikan data tentang feminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus. 2) Mengklasifikasikan data tentang feminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus. 3) Menganalisis data yang berkaitan dengan feminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus. 4) Membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis.

Hasil penelitian ini adalah profeminisme dan kontrafeminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus. Profeminisme berjumlah 27 data dan kontrafeminisme berjumlah 18 data. Simpulan penelitian dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus ditemukan 45 data yang dibagi atas 27 data profeminisme dan 18 data kontrafeminisme. Berdasarkan kritik sastra feminisme, tokoh utama dalam novel adalah sosok yang memiliki ambisi, memiliki jiwa kepemimpinan, cerdas, dan logis. Tokoh profeminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus adalah Suad, Ayah dan Rifat Abbasy. Tokoh kontrafeminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus adalah Ibu, Kakak, Abdul Hamid dan Kamal.